

PENGARUH PENERAPAN REMOTE AUDIT, INDEPENDENSI dan PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR (Survei Pada KAP di DKI Jakarta)

Rhut Mutiara Putri *¹
Dewi Saptantinah Puji Astuti ²

^{1,2} Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia
*e-mail: rhutputri@gmail.com¹ dewi.astutie@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh remote audit, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor. Sumber data ini ialah data primer dengan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 154 orang yang bekerja sebagai auditor di KAP di DKI Jakarta, metode purposive sampling digunakan sebagai teknik pengumpulan sampel. Metode pengumpulan menggunakan metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda melalui software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan yaitu remote audit, independensi, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: *Independensi, Kinerja Auditor, Remote Audit, Pengalaman Kerja*

Abstract

This research aims to examine the influence of remote auditing, independence and work experience on auditor performance. The source of this data is primary data with a quantitative research type. The total sample was 154 people who worked as auditors at KAP in DKI Jakarta, the purposive sampling method was used as a sample collection technique. The collection method uses a questionnaire method. This research uses analytical methods, namely descriptive analysis and multiple linear regression analysis using SPSS software. The research results show that remote audit, independence and work experience have a significant effect on auditor performance.

Keywords: *Independence, Auditor Performance, Remote Audit, Work Experience*

PENDAHULUAN

Akuntan Publik melakukan audit laporan keuangan guna memastikan tentang laporan keuangan penyajiannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Saat memberikan opini audit, auditor harus mengikuti persyaratan yang menjadi ketentuan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang berpedoman pada Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yaitu SA 700 tentang opini audit. SA 700 menyatakan bahwa perumusan atau opini audit atas laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi bukti audit yang diperoleh yang akan digunakan guna mengatakan sebuah pendapat dengan jelas yang tertulis dalam sebuah laporan (IAPI, 2021).

Kinerja baik dari auditor tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam akuntansi dan auditing, tetapi juga melibatkan keterampilan analitis, independensi, dan etika profesi. Kinerja auditor sangat penting dalam penugasan audit karena menunjukkan tanggung jawab dan pencapaian auditor (Merawati, 2019). Supaya kinerja auditor dapat dinilai baik, maka semua auditor yang bekerja di KAP harus melakukan tugas untuk memeriksa sesuai Standar Akuntan Publik (Pratiwi & Dwirandra, 2018). Kinerja auditor adalah perilaku ataupun melaksanakan tugas yang dilakukan auditor pada periode waktu tertentu (Pratiwi & Dwirandra, 2018). Kinerja auditor merupakan hasil pekerjaan dimana telah dilakukan auditor untuk mencapai hasil audit dengan memberikan kepastian tentang laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas, tujuannya guna memberikan penentuan apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku pada perihal material, posisi keuangan, serta hasil usaha perusahaan (Wulandari & Prasetya, 2020). Menurut (Mawardi & Nina, 2023) terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kinerja auditor, yaitu kompetensi auditor, *time budget pressure*

serta *remote audit*. Faktor lainnya yang dapat memebrikan pengaruh kinerja audit menurut (Anggreni & Rasmini, 2017) yakni pengalaman kerja. Independensi pula merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh kinerja auditor (Prasetyaningrum, 2020).

Kasus-kasus terkait penurunan kinerja auditor di KAP sering kali melibatkan masalah yang mengarah pada penurunan kualitas audit. kasus-kasus ini bisa mencakup kegagalan dalam mendeteksi kecurangan, laporan keuangan yang tidak akurat, atau pelanggaran terhadap standar audit yang berlaku. Berikut adalah beberapa kasus yang menunjukkan bahwa kinerja auditor menurun di beberapa KAP yaitu KAP Anderson dan rekan yang mengaudit laporan keuangan PT Mitra Dhana Atmharaksha tahun buku 2021 dan PT Anugrah Medal Broker tahun buku 2022 dimana KAP Anderson dan rekan tidak melakukan komunikasi kepada OJK terkait *high risk* dan prosedur audit tidak dilakukan dengan lengkap, akibatnya KAP Anderson dan rekan mendapat saksi berupa pembekuan pendaftaran KAP untuk jangka waktu 1 tahun (OJK, 2024). Kasus lainnya yaitu selaku auditor laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk KAP Crowe Indonesia memberikan opini wajar dalam semua hal material, menteri II BUMN Kartika Wirjoarmodjo melakukan investigasi pada laporan keuangan PT Waskita Karya karena tidak sesuai dengan kondisi lapangan sehingga opini audit yang diberikan oleh KAP Crowe Indonesia tidak sesuai kondisi riil (Kontan.co.ic, 2023). Kasus-kasus ini menyoroti berbagai masalah yang menunjukkan adanya penurunan kinerja auditor dan dampaknya terhadap kualitas audit serta integritas laporan keuangan yang juga menurunkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Pandemi Covid-19 sudah memberi dampak signifikan terhadap aspek-aspek kehidupan, juga di dunia bisnis serta audit. Selama pandemi, pembatasan sosial dan fisik diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus memaksa banyak organisasi untuk mengadopsi cara kerja baru yang mengurangi interaksi langsung, termasuk dalam proses audit. Ditengah keterbatasan tersebut, konsep *remote audit* atau jarak jauh mulai berkembang dan diterapkan secara luas sebagai solusi alternatif. Audit jarak jauh (*Remote Audit*) menjadi salah satu cara untuk melakukan audit pada masa Covid-19 (Mulyandini & Natita, 2021).

Penerapan *remote audit*, atau audit jarak jauh, mejadi semakin relevan setelah pandemi Covid-19, hingga saat ini proses audit jarak jauh masih dilakukan dengan perkembangan teknologi serta revolusi industri 4.0 Litzenberg & Ramires, 2020 dalam (Ismanidar *et al.*, 2023). *Remote audit* menjadi solusi memberikan manfaat teknologi guna memberikan peningkatan efisiensi serta fleksibilitas pada pelaksanaan audit (ISACA, 2021). Kemajuan teknologi seperti video konferensi, sistem manajemen data berbasis *cloud*, dan alat kolaborasi online memungkinkan auditor untuk melakukan audit dari jarak jauh. Penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar akan semakin mempengaruhi cara audit dilakukan.

Beberapa penelitian dilakukan untuk membuktikan bahwa *remote audit* mempengaruhi kinerja auditor seperti penelitian terdahulu oleh (Damayanti, 2021) dan (Fiti, 2023) yang menghasilkan *remote audit* berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitiannya beda dengan (Fo'uffana & Ratnawati, 2023) yakni *remote audit* berpengaruh tidak terhadap kinerja auditor.

Pengalaman auditor sangat penting untuk menunjang kinerja auditor tetap maksimal pada pemberian kualitas audit dengan baik dengan memastikan bahwa audit dilaksanakan dengan profesional dan efektif. Beberapa penelitian dilakukan untuk membuktikan bahwa pengalaman kerja dapat memberikan pengaruh kinerja auditor, antara lain penelitian oleh (Anggreni & Rasmini, 2017) dan (Oktayana *et al.*, 2021) menghasilkan pengalaman auditor memberi pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Arif & Sari, 2023) dan (Fo'uffana & Ratnawati, 2023) dengan hasil pengalaman kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja audit.

Kualitas audit ditentukan oleh independensi sebab apabila auditor memang independen dengan demikian tidak mempengaruhi klien, audit yang berkualitas tinggi menunjukkan bahwa kinerja auditornya baik. Seorang auditor yang independen memiliki kebebasan untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan melaporkan temuannya tanpa ada tekanan dari pihak lain. Semakin tinggi independensi akan meningkatkan kinerja auditor (Situmorang & Sudjiman, 2022).

Penelitian Prasetyaningrum, (2020) independensi mampu memoderasi terhadap kinerja auditor, memberikan penjelasan bahwa nilai auditing begitu memiliki ketergantungan di persepsi publik akan independensi yang auditor miliki, auditor yang independensi akan jujur saat mempertimbangkan fakta serta tidak dipengaruhi oleh kekuatan lainnya, dengan demikian hasilnya kerja yang dicapai akan lebih baik seperti semua standar etika yang sudah ditetapkan oleh profesi. Independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor (Monique & Nasution, 2020). (Askolani & Annisa, 2023) dan (Angela & Setyo Budiwitjaksono, 2021) hasil penelitiannya mengatakan yaitu independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Tetapi, menurut penelitian oleh (Akbar *et al.*, 2022) dan (Chintia, 2022) independensi tidak mempunyai berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari uraian permasalahan diatas, penulis mencoba mengadakan penelitian lanjut tentang faktor yang memberikan pengaruh kinerja auditor dengan judul "Pengaruh Penerapan *Remote Audit*, Independensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor". Variabel *remote audit* menjadi pembeda antara penelitian sekarang dengan penelitian oleh (Raodah & Hafsa, 2023), karena semua penelitian pasca pandemi covid-19 belum banyak menguraikan pengaruh *remote audit* terhadap kinerja auditor.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pimpinan/auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta yang diberikan melalui *online* (*WhatsApp* dan *E-mail*) kepada pihak KAP melalui *gform* dengan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator yang sudah ditentukan pada penelitian dan kemudian diisi responden yang bersangkutan. Data penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data nya data primer. Populasi nya adalah seluruh auditor dari 204 di Kantor Akuntan Publik Jakarta yang telah mendapatkan izin Kementerian Keuangan. Sample adalah auditor yang bekerja pada KAP di DKI Jakarta sejumlah 24 KAP. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji t, analisis regresi linear berganda, serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel *remote audit* (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel *remote audit*

pernyataan	α (kriteria)	ρ value	Keterangan
X1.1	0,05	0,001	Valid
X1.2	0,05	0,001	Valid
X1.3	0,05	0,001	Valid
X1.4	0,05	0,001	Valid
X1.5	0,05	0,001	Valid
X1.6	0,05	0,001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji validitas indikator dari variabel *remote audit* menunjukkan valid, karena diperoleh hasil dengan nilai signifikan (ρ -value) = 0,001 < 0,05 dengan demikian seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel independensi (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel independensi

pernyataan	α (kriteria)	ρ value	Keterangan
X2.1	0,05	0,001	Valid
X2.2	0,05	0,001	Valid
X2.3	0,05	0,001	Valid
X2.4	0,05	0,001	Valid
X2.5	0,05	0,001	Valid
X2.6	0,05	0,001	Valid
X2.7	0,05	0,001	Valid
X2.8	0,05	0,001	Valid
X2.9	0,05	0,001	Valid
X2.10	0,05	0,001	Valid
X2.11	0,05	0,001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil pengujian validitas indikator dari variabel independensi menunjukkan valid, karena di peroleh hasil bahwa nilai signifikan (ρ -value) = 0,001 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel pengalaman auditor (X3)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel pengalaman auditor

pernyataan	α (kriteria)	ρ value	Keterangan
X3.1	0,05	0,001	Valid
X3.2	0,05	0,001	Valid
X3.3	0,05	0,001	Valid
X3.4	0,05	0,001	Valid
X3.5	0,05	0,001	Valid
X3.6	0,05	0,001	Valid
X3.7	0,05	0,001	Valid
X3.8	0,05	0,001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil pengujian validitas indikator dari variabel pengalaman kerja menunjukkan valid, karena di peroleh hasil bahwa nilai signifikan (ρ -value) = 0,001 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel kinerja auditor (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel kinerja auditor

pernyataan	α (kriteria)	ρ value	Keterangan
Y.1	0,05	0,001	Valid
Y.2	0,05	0,001	Valid
Y.3	0,05	0,001	Valid
Y.4	0,05	0,001	Valid
Y.5	0,05	0,001	Valid
Y.6	0,05	0,001	Valid
Y.7	0,05	0,001	Valid
Y.8	0,05	0,001	Valid
Y.9	0,05	0,001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil pengujian validitas indikator dari variabel kinerja auditor menunjukkan valid, karena diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (ρ -value) = 0,001 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Remote Audit</i>	0,622	0,60	Reliabel
Independensi	0,860	0,60	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,831	0,60	Reliabel
Kinerja Auditor	0,770	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil dari uji reliabilitas diketahui bahwa variabel *remote audit* (X1), independensi (X2), pengalaman kerja (X3), dan kinerja auditor (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha*, yaitu > 0,60, maka dapat dikatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan tersebut sudah stabil dan lolos uji reliabilitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Remote Audit</i> (X1)	0,518	1.930
Independensi (X2)	0,653	1.531
Pengalaman Kerja (X3)	0,654	1.529

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel *Remote Audit* (X1), independensi (X2), dan pengalaman kerja (X3) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas berarti tidak ada korelasi anatar variabel bebas dalam penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value</i> ^a	-1.0551
<i>Cases < Test Value</i>	76
<i>Cases > = Test Value</i>	77
<i>Total cases</i>	153
<i>Numer of Runs</i>	68
<i>Z</i>	-1.541
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.123

Sumber: Data primer diolah, 2024

Nilai sebesar 0,123, hal ini menunjukkan bahwa p -value > 0,05 berarti data dapat dikatakan bebas autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.
<i>Remote Audit</i> (X1)	-.940	.349
Independensi (X2)	1.178	.241
Pengalaman Kerja (X3)	-.757	.450

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) dari variabel *remote audit* (X1) = 0,349 ; variabel independensi (X2) = 0,241 ; dan variabel pengalaman kerja (X3) = 0,450, ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>N</i>		154
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.40961866
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.058
	<i>Positive</i>	.058
	<i>Negative</i>	-.041
<i>Test Statistic</i>		.058
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^d

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan uji normalitas *p-value* = 0,200 > 0,05, maka residual dapat dikatakan mempunyai distribusi normal atau lolos uji normalitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta	T	
1 (<i>constant</i>)	10.538	2.239		4.725	0.001
<i>Remote Audit</i>	.206	.103	.151	1.996	0.048
Independensi	.218	.039	.374	5.560	0.001
Pengalaman Kerja	.393	.069	.381	5.671	0.001

a. *Dependent Variable: Kinerja Auditor*

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel, model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 10.583 + 0,206 X1 + 0,218 X2 + 0.393 X3 + e$$

Model regresi linier berganda diatas akan diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 10.583 dan bernilai positif artinya jika *remote audit*, independensi, dan pengalaman kerja dianggap konstanta (0), maka kinerja auditor sebesar 10.583.
- Koefisien regresi *remote audit* (X1) sebesar 0,206. *Remote audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, artinya jika *remote audit* meningkat maka kinerja auditor akan meningkat.

- c. Koefisien regresi independensi (X2) sebesar 0,218. Artinya, independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, artinya jika independensi meningkat maka kinerja auditor akan meningkat.
- d. Koefisien regresi pengalaman kerja (X3) sebesar 0,393. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, artinya jika pengalaman kerja meningkat maka kinerja auditor akan meningkat.

Hasil Uji t

- a. Hasil penelitian menunjukkan *remote audit* memperoleh nilai *p-value* = 0,048 < 0,05 dengan nilai t hitung 1,996 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti *remote audit* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sehingga H1 terbukti kebenarannya.
- b. Hasil penelitian menunjukkan independensi memperoleh nilai *p-value* = 0,001 < 0,05 dengan nilai t hitung 5,560 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sehingga H2 terbukti kebenarannya.
- c. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman kerja memperoleh nilai *p-value* = 0,001 < 0,05 dengan t hitung 5,671 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sehingga H3 terbukti kebenarannya.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1116.116	3	372.039	62.819	0.001 ^b
	Residual	888.358	150	5.922		
	Total	2004.474	153			

a. *Dependent Variable*: Kinerja Auditor

b. *Predictors*: (Constant), *Remote audit*, Independensi, Pengalaman kerja

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil uji F dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil f hitung sebesar 62.819 dengan *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel *remote audit*, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjust R2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjust R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.548	2.43360

a. *Predictors*: (Constant), *Remote Audit*, Independensi, Pengalaman Kerja

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,548 yang artinya bahwa 54,8% menunjukkan kinerja auditor dipengaruhi oleh variabel *remote audit*,

independensi, dan pengalaman kerja. Sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *remote audit* terhadap kinerja auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *remote audit* memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,048 < 0,05$ dengan nilai t hitung 1,996 yang dimana nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,975 maka dapat disimpulkan bahwa *remote audit* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mawardi & Nina, (2023) dan Febrianti Fiti, (2023) yang menjelaskan bahwa *remote audit* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fo'uffana & Ratnawati, (2023) yang menjelaskan bahwa *remote audit* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel independensi memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung 5,560 yang dimana nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,975 maka dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Situmorang & Sudjiman, (2022) dan Angela & Setyo, (2021), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Timor & Hanum, 2023) dan (Akbar et al., 2022), yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel pengalaman kerja memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung 5,671 yang dimana nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,975 maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Rasmini, (2017), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif & Sari, (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

KESIMPULAN

Remote audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,048 dan nilai t hitung 1.996. Maka dinyatakan bahwa *remote audit* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila penerapan *remote audit* di Kantor Akuntan Publik itu baik maka kinerja auditor yang dihasilkan akan meningkat. Independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai t hitung 5,560. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika independensi yang dimiliki auditor semakin meningkat, maka akan mempengaruhi kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai t hitung 5,671. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor, maka akan mempengaruhi kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas dan menambah jumlah sampel penelitian yaitu tidak hanya wilayah DKI Jakarta saja agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan kriteria dalam menentukan sampel supaya hasil penelitian lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mampu meningkatkan kinerja auditor, misalnya gaya kepemimpinan, profesionalisme, struktur audit, komitmen auditor dan komitmen organisasi.
4. Para auditor harus mempertahankan dan menambah kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam membantu melaksanakan prosedur audit secara *remote audit* untuk meningkatkan kinerja auditor agar kualitas audit yang dihasilkan baik dan waktu yang digunakan efektif.
5. Para auditor tetap menjunjung tinggi sikap independensi karena sikap tersebut penting untuk dimiliki seorang auditor ketika memeriksa dan memberikan penilaian dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat menghasilkan kinerja auditor yang baik.
6. Para auditor disarankan meningkatkan pengalaman kerja baik melalui pelatihan dan pengembangan dalam bidang audit agar meningkatkan kinerja auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Gita Suci, R., Agustawan, A., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2022). Determinan Kinerja Auditor Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru). *In Economics, Accounting And Business Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Angela, B., & Setyo Budiwitjaksono, G. (2021). Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor. 1(1), 291–301.
- Anggreni, N. W. Dewi, & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1).
- Arif, R., & Sari, N. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 135–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i3.400>
- Askolani, A. S., & Annisa. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Annisa Annisa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kbp. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jumma45/article/view/962/821>
- Chintia, A. (2022). Pengaruh Konflik Peran, Ketidaktepatan Peran Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Auditor Inspektorat Provinsi Jambi, Inspektorat Kota Jambi Dan Inspektorat Kabupaten Batang Hari).
- Damayanti, E. R. A. (2021). Pengaruh Audit Jarak Jauh, Stres Kerja, Kecerdasan Intelektual, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Auditor Kota Semarang). <https://repository.unsoed.ac.id/11700/>
- Fitri Amran, E., & Fitri Selvia. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. https://www.researchgate.net/publication/336638397_Pengaruh_Etika_Auditor_Pengalaman_Auditor_Dan_Motivasi_Auditor_Terdapat_Kualitas_Audit
- Fo'uffana, A. N., & Ratnawati, T. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Digital Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Mediasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Accountia Jurnal*, 7(1), 36–44.

<https://doi.org/10.35915/Accountia.V7i01.756>

- Iapi. (2021). Perumusan Suatu Opini Dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan.
- Ismanidar, N., Salman, M., & Ahmad Ridha. (2023). Pengaruh Dukungan Remote Audit Terhadap Kualitas Audit Melalui Teknologi Informasi Di Era Teknologi 4.0 Dan Masyarakat 5.0. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 7(2), 316–332. <https://doi.org/10.33059/Jensi.V7i2.8856>
- Kontan.Co.Ic. (2023). Sanksi Pembekuan Izin Kepada Kap Crow Indonesia Pada Laporan Keuangan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-jawaban-auditor-waskita-karya-soal-tudingan-manipulasi-laporan-keuangan>
- Mawardi, R., & Nina, M. A. (2023). Analisis Faktor Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Remote Audit Terhadap Kinerja Auditor Di Wilayah Jakarta. <https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/593>
- Ojk. (2024). Sanksi Administratif Berupa Pembekuan Pendaftaran Kap Anderson Dan Rekan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/pages/sanksi-administratif-berupa-pembekuan-pendaftaran-kap-anderson-dan-rekan.aspx>
- Oktayana, I. K., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Padakantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Karma (Karya Riste Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3555/2748>
- Pertiwi, C., Panorama, M., & Azwari, P. C. (2020). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(2), 343–360. <https://doi.org/10.19109/Intelektualita.V9i2.6360>
- Prasetyaningrum, N. E. (N.D.). Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor ... (Nurita Elfani P.) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Kap Di Jawa Tengah Dan Diy).
- Raodah, A., & Hafsah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i4.1717>
- Situmorang, H., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Jakarta. *In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Issue 2). <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.